

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Strategi Dakwah Masjid Khairullah Kabupaten Banjar menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena, peristiwa, atau keadaan yang terjadi melalui uraian dalam bentuk kalimat, sehingga dapat memperjelas hasil penelitian yang diperoleh.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari sumber di lapangan, baik berupa informasi, peristiwa, maupun fenomena yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, metode ini dilakukan melalui wawancara dan observasi secara langsung.²⁷

Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara mendalam peran, program, dan kontribusi Pengajian & Kajian Rutin dalam meningkatkan jamaah di Masjid tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti

²⁷ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram Press, Mataram (2020), 20.

memahami realitas sosial berdasarkan perspektif Ketua Umum Masjid, Pengurus, dan para Jamaah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau objek yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian. Subjek tersebut dapat berupa seseorang, kelompok tertentu, organisasi, maupun komunitas yang ada di masyarakat.

Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari jamaah, pengurus masjid, serta ustadz atau penceramah di Masjid Khairullah Kabupaten Banjar. Jumlah subjek penelitian secara keseluruhan adalah 9 orang, yang terdiri dari 3 orang jamaah, 4 orang pengurus masjid (termasuk Ketua Umum Harian), serta 2 orang ustadz atau penceramah. Pemilihan subjek ini didasarkan pada keterlibatan dan peran aktif mereka dalam kegiatan keagamaan serta kontribusinya dalam upaya meningkatkan jumlah dan partisipasi jamaah di masjid.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal atau fenomena yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Objek tersebut dapat berupa sesuatu yang bersifat fisik, abstrak, maupun gabungan dari keduanya.²⁸

²⁸ Ardyan dkk., Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: 24.

Objek pada penelitian kali ini adalah strategi dakwah yang ada di Masjid Khairullah dalam meningkatkan jumlah dan partisipasi jamaah, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut.

Penelitian ini juga berfokus pada strategi yang diterapkan dalam meningkatkan jumlah jamaah, yang dikaji melalui data arsip serta dokumentasi kegiatan masjid. Melalui data tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, serta respons jamaah terhadap program yang dijalankan. Dengan demikian, analisis tidak hanya berfokus pada angka peningkatan jamaah, tetapi juga pada strategi dakwah dan pengelolaan kegiatan yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah di Masjid Khairullah Kabupaten Banjar, Kecamatan Sungai Tabuk, Jalan Sungai Lulut, Kalimantan Selatan 70653.

D. Data dan Sumber Data

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian, baik dari individu maupun pihak yang berketerkaitan dengan objek penelitian. Data ini mampu diperoleh melalui wawancara, observasi, kuesioner, maupun dokumen tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh masih bersifat asli atau mentah sehingga

perlu diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan serta tujuan penelitian.²⁹

Data primer di dalam penelitian ini merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui wawancara dan observasi. Data tersebut berkaitan dengan strategi dakwah melalui pengajian dan kegiatan rutin dalam meningkatkan jamaah di Masjid Khairullah Kabupaten Banjar, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Data primer diperoleh dari Ketua Umum Harian, pengurus masjid, ustadz atau penceramah, serta jamaah yang terlibat dalam kegiatan keagamaan di Masjid Khairullah.

Data Sekunder merupakan data pelengkap yang didapat tidak secara langsung dari sumber utama penelitian, melainkan melalui berbagai referensi dan dokumen pendukung, seperti buku, jurnal, situs resmi, arsip, maupun dokumen lembaga atau pemerintah yang berkaitan dengan penelitian.³⁰

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi arsip kegiatan masjid, jadwal pengajian dan kegiatan rutin, dokumentasi kegiatan, struktur kepengurusan, profil masjid, catatan perkembangan jamaah.

²⁹ Ardyan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 24

³⁰ Ahmad dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian dan Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024): 64.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi merupakan teknik proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dengan memperhatikan perilaku serta proses penyesuaian sosial individu terhadap macam-macam kebutuhan.³¹ Jenis observasi yang dapat digunakan adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas sehari-hari informan, tetapi hanya berperan sebagai pengamat yang menjaga jarak dan tetap bersikap objektif.³² Observasi yang dilakukan adalah berupa melihat dari strategi di lapangan dan peningkatan jumlah jamaah secara fisik.
- b. Wawancara adalah proses komunikasi langsung antara pewawancara dan responden yang bertujuan agar memperoleh data berupa fakta, sikap, pandangan, kehendak, maupun pengalaman mengenai berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, dan pelayanan masyarakat.³³ Jenis wawancara yang digunakan berupa wawancara semi-terstruktur, merupakan wawancara yang disusun berdasarkan pedoman sebagai titik acuan, namun tetap bersifat fleksibel hingga pewawancara tidak terikat secara ketat sebagaimana pada wawancara terstruktur.³⁴

³¹ Harnilawati dkk., *Metodologi Penelitian*: Cendekia Publisher (2024): 106.

³² Urip Sulistiyo, *Buku Ajar: Metode Penelitian Kualitatif*: PT Salim Media Indonesia (2023): 29.

³³ Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Epidemiologi* (EGC, 2003): 40.

³⁴ Ranto Praha Hamonangan Marbun, "Penelitian Teologi Kualitatif & Interdisipliner" CV. Bintang Semesta Media, (2024): 78.

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Ketua Umum Harian Masjid, ustadz atau penceramah, serta jamaah Masjid Khairullah. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang strategi dakwah yang diterapkan, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta upaya dalam meningkatkan jumlah dan partisipasi jamaah.

Data yang diperoleh berupa penjelasan, pendapat, pengalaman, serta tanggapan informan terkait efektivitas program dan kegiatan yang dilaksanakan di masjid. Adapun data yang dikumpulkan meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, faktor pendukung dan penghambat, serta perubahan jumlah dan partisipasi jamaah dari waktu ke waktu.

- c. Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan bukti dari berbagai sumber, baik dalam bentuk tulisan, rekaman lisan, gambar, maupun benda atau artefak.³⁵ Peneliti memperoleh informasi dengan mengumpulkan dokumen pencatatan data atau arsip tulisan, catatan hasil laporan jumlah jamaah yang di dapatkan saat observasi, berhubungan dengan kegiatan dakwah dan mendokumentasikan kegiatan dakwah tersebut.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui proses

³⁵ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif", Teori dan Praktik: Bumi Aksara (2022): 175.

pengolahan dan penyajian data secara deskriptif kualitatif sesuai dengan kaidah ilmiah.

- a) Kondensasi data adalah merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, pemilahan, pengabstraksian, atau transformasi data yang akan muncul dalam keseluruhan korpus (badan) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Dengan melakukan kondensasi, kita membuat data menjadi lebih kuat (Kita menghindari istilah reduksi data karena hal tersebut menyiratkan bahwa kita melemahkan atau kehilangan sesuatu dalam proses tersebut).

Pada situasi mengumpulkan data, episode kondensasi data berikutnya terjadi: penyusunan ringkasan, pemberian kode tema, pengembangan tema, pembentukan kategori, serta proses penulisan.

- b) Aliran utama aktivitas analisis yang kedua ialah penyajian data. Dari umum, penyajian data ialah pengumpulan informasi yang disusun dan diringkas sedemikian rupa hingga memudahkan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.
- c) Sebagai hasil dari pengumpulan data, terjadi episode kondensasi data lebih lanjut seperti penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori dan penulisan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada sejauh mana informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat hingga mampu menjawab fokus penelitian dengan tepat. Untuk memastikan validitas tersebut, menggunakan teknik triangulasi, yakni upaya pengecekan data melalui berbagai sumber maupun metode pengumpulan data yang beragam, guna menjamin konsistensi serta kebenaran penemuan di lapangan.³⁶

Triangulasi sumber dilakukan menggunakan pelibatan berbagai informan yang berperan langsung dalam pelaksanaan strategi dakwah melalui pengajian dan kegiatan rutin di Masjid Khairullah. Narasumber tersebut meliputi Ketua Umum Harian Masjid, ustadz atau penceramah, serta jamaah masjid. Perbedaan latar belakang dan peran dari masing-masing informan memungkinkan peneliti untuk menguji keabsahan data melalui perbandingan antara pandangan pengurus, pelaksana dakwah, dan penerima dakwah (jamaah), sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan jumlah jamaah.

Triangulasi teknik dilakukan melalui penggabungan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari informan, observasi biasanya dilakukan untuk

³⁶ Nartind kk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Cendekia Mulia Mandiri, 2024): 76-77.

mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pengajian dan aktivitas jamaah di masjid, sedangkan dokumentasi berupa arsip, catatan jumlah jamaah, serta dokumentasi kegiatan digunakan sebagai data pendukung. Dengan adanya pemeriksaan antar teknik tersebut, data yang diperoleh tidak hanya berasal dari keterangan lisan, namun juga diperkuat oleh bukti nyata di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.